

Nilai kadar fecal calprotectin sebagai petanda diagnostik inflamasi intestinal pada penderita penyakit inflammatory bowel disease = Value of fecal calprotectin as a diagnostic marker for intestinal inflammation in inflammatory bowel disease patient

Darmadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414089&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang : Diagnosis Inflammatory Bowel Disease (IBD) masih didasarkan pada pemeriksaan invasif (endoskopi dan histopatologi). Fecal calprotectin merupakan petanda inflamasi intestinal non invasif yang dapat digunakan untuk membedakan IBD dengan penyakit intestinal non inflamasi, namun studi-studi yang ada masih memberikan perbedaan nilai diagnostik dan hubungannya dengan derajat IBD.

Tujuan : Membuktikan bahwa pemeriksaan fecal calprotectin memiliki nilai diagnostik yang tinggi untuk mendiagnosis IBD serta berhubungan dengan derajat IBD. Metode : Penelitian ini adalah studi potong lintang untuk melakukan uji diagnostik. Penelitian dilakukan di beberapa rumah sakit di Jakarta mulai bulan September 2014 sampai Februari 2015. Kurva ROC dibuat untuk mendapatkan nilai diagnostik fecal calprotectin dan uji Kruskal Wallis untuk menilai perbedaan kadar fecal calprotectin menurut derajat IBD.

Hasil : Terdapat 71 pasien IBD berdasarkan pemeriksaan kolonoskopi diikuti dalam penelitian. Dari pasien tersebut didapatkan sebanyak 57 pasien ditetapkan definite IBD berdasarkan pemeriksaan histopatologi. Kadar fecal calprotectin lebih tinggi bermakna pada pasien IBD dibanding yang bukan IBD (553,8 $\mu\text{g/g}$ vs 76,95 $\mu\text{g/g}$, $p < 0,001$). Didapatkan nilai titik potong 179,3 $\mu\text{g/g}$ dengan sensitivitas 96% (IK 95% 0,88-0,99), spesifisitas 93% (IK 95% 0,69-0,99) dan Area Under Curve (AUC) 99,5% (IK 95% 0,98-1,00). Didapatkan perbedaan bermakna kadar fecal calprotectin pada masing-masing derajat IBD ($p < 0,001$).

Kesimpulan : Pemeriksaan fecal calprotectin memiliki nilai diagnostik yang tinggi untuk mendiagnosis IBD serta berhubungan dengan derajat IBD.

ABSTRACT

Background : Diagnosis of inflammatory bowel disease (IBD) is still based on invasive examination such as endoscopy and biopsy. Fecal calprotectin as a intestinal inflammation marker can used for diagnosis, but studies still had different diagnostic value and it's correlation with grading of IBD.

Objective : Proving that fecal calprotectin have a high diagnostic value for IBD and correlation with grading of IBD. Methods : A cross sectional study for diagnostic of IBD. This study was conducted at several Hospitals in Jakarta from September 2014 until February 2015. A curve of ROC to determined diagnostic value of fecal calprotectin and Kruskal Wallis analysis to assessed of different value of fecal calprotectin according grade of IBD were made.

Results : Based on colonoscopy, 71 patient IBD were participated in this study. There were 57 patient diagnosis as definite IBD based on histopathology examination. Value of fecal calprotectin for IBD patient was higher than non IBD (553.8 \pm g/g vs 76.95 \pm g/g, $p < 0,001$). Value of fecal calprotectin was 179.3 \pm g/g as a new cutoff value with sensitivity 96% (CI 95% 0.88-0.99), specificity 93% (CI 95% 0.69-0.99) and Area Under Curve (AUC) 99.5% (CI 95% 0.98- 1.00) for diagnostic IBD. There was significant differences value of fecal calprotectin according every grade of IBD ($p < 0.001$).

Conclusion : Fecal calprotectin has a high diagnostic value for IBD and correlated with grading of IBD.</i>